

## ABSTRAK

### GAMBARAN KESIAPAN DAN MITIGASI BENCANA PADA DAERAH PESISIR RAWAN BENCANA DESA KARANG ANYAR KECAMATAN KALIANGET KABUPATEN SUMENEP

Oleh: Febri Liana Sari

Puting Beliung merupakan sebuah fenomena alam yang terjadi pada musim penghujan khususnya pada daerah pesisir pantai. Berdasarkan data yang tercatat oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNBP) terdapat 1042 kejadian bencana di Indonesia selama 2019 (per Juni 2019) diantaranya puting beliung, longsor, banjir, dan lain sebagainya. Angin puting beliung merupakan bencana paling sering terjadi di Indonesia. Desa Karang Anyar terletak di daerah pesisir pantai yang dekat dengan pertambangan dan sungai sehingga masuk ke dalam kategori rawan bencana puting beliung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kesiapan dan mitigasi bencana masyarakat daerah pesisir desa Karang Anyar guna menanggulangi terjadinya bencana alam puting beliung. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dimana penelitian ini menggunakan pendekatan *Fenomenologi*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Snowball Sampling* dan ditemukan informan sebanyak 11 orang terdiri dari 8 laki-laki dan 3 perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen wawancara dan digunakan sebagai data pokok penelitian. Hasil penelitian dari 11 informan, 10 orang mengatakan tidak siap dalam menghadapi bencana dan 1 orang mengatakan siap dari jauh-jauh hari dengan prosentase 90.91% dan 9.09%. Sedangkan pada mitigasi terkait penyuluhan menghasilkan gambaran 45.45% mengatakan tidak pernah ada penyuluhan, 45.45% mengatakan kurang tahu dan lebih mendekati pada tidak pernah, dan 9.09% mengatakan pernah ada. Masyarakat lebih mengedepankan prinsip gotong royong dalam mengatasi bencana daripada menunggu bantuan dari pemerintah.

Kata Kunci: Kesiapan, Mitigasi, Bencana Puting Beliung.

## **ABSTRACT**

### **REPRESENTATION OF IMMEDIANCY AND DISASTER MITIGATION IN COSTAL TERRITORY WHERE IS SENSITE WITH DISASTER KARANG ANYAR VILLAGE KALIANGET SUBDISTRICT SUMENEP REGENCY**

**By : Febri Liana Sari**

Whirlwind is a a natural phenomenon in rainy season, especially in coastal territory. Based on recorded data by national disaster tacking corporation (BNBP) there are 1.042 incidents of natural disaster in indonesia while 2019 ( june 2019 ), including whirlwind, landslide, flood, etc. Whirlwind is happen in frequently in indonesia. Karang anyar village one of coastal territory where is near by fidhpond and rivers, it caused the village included to sensitive area. The purpose of this research is to know how is the immediacy and disaster mitigation of the society in karang anyar to evercome whirlwind. The reasearch is qualitative research, which is use phenomenology pproach. Sampling techniques used in this research is snowball sampling. It is found 11 sources consist of 8 men and 3 women. The data accumululation techniques used interview instrumen and used as main data of the reasearch. An the results from 11 source, 10 people said that they were not ready to confront the disaster and 1 people said that ready, with percentage 90.91 % and 9.09 %. Meanwhile the mitigation related illumination get representation 45.45 % said that they were never get illumination, 45.45 % claim that they do not know about it, and 9.09 % claim they have ever get it. The society is more propose gotong royong pricipie to overcome the disaster than waiting for assist from government.

**Keywords: Immediacy, mitigation, whirlwind disaster**